

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada agroindustri produk olahan mocaf di Kabupaten Gunung Kidul dapat disimpulkan terkait total biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan, R/C dan nilai tambah sebagai berikut:

1. Total biaya yang dikeluarkan oleh agroindustri olahan mocaf di Kabupaten Gunung Kidul untuk produk olahan mocaf murni yaitu produk eggroll sebesar **Rp 650.797**. Total biaya terbesar yang dikeluarkan untuk produk olahan mocaf campuran utama yaitu terdapat pada produk bolen sebesar **Rp 2.266.058**. Sedangkan untuk produk olahan mocaf campuran tambahan yaitu terdapat pada produk keripik daun singkong sebesar **Rp 403.985**.
2. Penerimaan yang diperoleh agroindustri olahan mocaf di Kabupaten Gunung Kidul dari produk olahan mocaf murni yaitu produk eggroll sebesar **Rp 950.000**. Penerimaan terbesar yang diperoleh dari produk olahan mocaf campuran utama yaitu terdapat pada produk bolen sebesar **Rp 9.000.000**. Sedangkan dari produk olahan mocaf campuran tambahan semua produk penerimaannya sama yaitu sebesar **Rp 1.250.000**.
3. Pendapatan dan keuntungan yang diperoleh agroindustri olahan mocaf di Kabupaten Gunung Kidul dari produk olahan mocaf murni yaitu produk eggroll sebesar **Rp 379.115** dan **Rp 299.203**. Pendapatan dan keuntungan terbesar dari produk olahan mocaf campuran utama yaitu terdapat pada produk bolen sebesar **Rp 6.863.620** dan **Rp 6.733.942**. Sedangkan pada

produk olahan mocaf campuran tambahan yaitu terdapat pada produk keripik pare sebesar **Rp 893.172** dan **Rp 877.589**.

4. Dilihat dari nilai R/C, produk olahan mocaf murni yaitu produk eggroll memiliki R/C sebesar **1,46**. Pada produk olahan mocaf campuran utama R/C terbesar adalah produk bolen sebesar **3,97** dan pada produk olahan mocaf campuran tambahan berasal dari produk keripik pare sebesar **3,36**.
5. Rasio nilai tambah dari produk olahan mocaf murni yaitu produk eggroll sebesar **40,7%**. Sedangkan rasio nilai tambah terbesar dari produk olahan mocaf campuran utama adalah produk bolen sebesar **76,3%**.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada agroindustri olahan mocaf di Kabupaten Gunung Kidul, seluruh produk yang dihasilkan oleh agroindustri dapat memberikan keuntungan dan layak untuk diusahakan. Nilai tambah yang diperoleh dari tepung mocaf juga cukup besar pada setiap produk. Akan tetapi, pada saat proses survey dan wawancara kepada para pelaku agroindustri olahan mocaf di Kabupaten Gunung Kidul terjadi kendala di hampir seluruh agroindustri pada permodalan baik permodalan dalam bentuk uang ataupun peralatan. Oleh sebab itu, harapan kepada pemerintah daerah dan instansi terkait dapat memberikan bantuan berupa uang atau peralatan yang benar – benar dibutuhkan para pelaku agroindustri yang bertujuan agar tidak hanya untuk kemajuan usaha milik pelaku saja, akan tetapi agar Kabupaten Gunung Kidul menjadi daerah wirausaha terbanyak dan terbaik di Yogyakarta.

Selain saran untuk pemerintah, adapun bagi pelaku agroindustri atau produsen harus lebih giat dalam mencari referensi inovasi produk dan konsisten dalam memproduksi produk yang sudah ada, agar dampak dari kemajuan usaha yang telaten dijalankan bisa membawa dampak baik bagi lingkungan sekitar yaitu dengan membuka lapangan pekerjaan salah satunya.